

Adira Finance Mencatatkan Pertumbuhan Pada Pembiayaan Baru Sebesar 19% (Y/Y) Menjadi Sejumlah Rp28,2 Triliun Hingga Sembilan Bulan Tahun 2018

Perekonomian Indonesia ditutup pada kuartal ketiga 2018 dengan perkiraan pertumbuhan PDB 5,2%. Terdapat beberapa peristiwa global yang berdampak pada ekonomi domestik, misalnya kenaikan suku bunga FED, perang dagang dan dampak dari nilai tukar rupiah yang melemah terhadap dollar. Bank Sentral Indonesia telah melakukan tindakan *pre-emptive* untuk mengantisipasi kenaikan tingkat suku bunga The Fed di tahun 2018. Saat ini, BI rate 7-DRR berada pada level 5,75%. Namun, inflasi tetap terjaga sehat (2,88%) pada 3Q18.

Hingga September 2018, penjualan sepeda motor domestik terus menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan, tercatat sebesar 4,7 juta unit (9% y-o-y). Hal ini telah menunjukkan potensi *rebound* setelah tahun 2017 adalah tahun terendah selama 8 tahun terakhir pada FY2017 di posisi 5,9 juta unit. Penjualan mobil terus tumbuh sebesar 7% menjadi 857 ribu unit, didukung oleh pertumbuhan penjualan mobil komersial 20%. Proyek-Proyek infrastruktur, konstruksi, dan pertambangan turut membantu meningkatkan penjualan segmen mobil komersial.

“Hingga sembilan bulan tahun 2018, Adira Finance berhasil membukukan pembiayaan baru sebesar Rp28,2 triliun, naik sebesar 19% y-o-y dibandingkan dengan periode sembilan bulan tahun 2017. Kedua segmen sepeda motor dan mobil memberikan kontribusi kuat terhadap pertumbuhan secara keseluruhan. Piutang pembiayaan yang dikelola mencapai Rp49,7 triliun, meningkat 12% dari periode yang sama tahun lalu. Selain itu, kami juga cukup puas dapat mencatat pertumbuhan laba bersih yang kuat hingga mencapai Rp1,35 triliun”, demikian kata Hafid Hadeli, Direktur Utama Adira Finance.

Secara keseluruhan, pembiayaan mobil tumbuh sebesar 28% y-o-y menjadi Rp 12,4 triliun. Hal ini didukung oleh pertumbuhan pembiayaan mobil baru yang meningkat menjadi Rp7,4 triliun, atau naik 34% y-o-y. Peningkatan pembiayaan mobil baru berasal dari pertumbuhan mobil komersial dan mobil penumpang yang naik masing-

Adira Finance Booked Growth in New Disbursement by 19% (Y/Y) to Rp28.2 Trillion in 9M18

Indonesia Economic closed the 3rd quarter of 2018 at estimated 5.2% GDP growth. There were several global events that have impacted the domestic economy, for example the recent rate hike by The Fed, trade war issue and the impact of the weakened rupiah exchange rate against USD. Central bank has done a pre-emptive rate action to anticipate a few more hikes in The Fed Rate in the remaining 2018. As it stands, BI rate 7-DRR stands at 5.75%. However, inflation remained well managed as it stood at 2.88% through 3Q18.

Up to September 2018, domestic motorcycle sales have continued to show encouraging growth, recorded at 4.7 million units (9% y-o-y). It continued its reversal after hitting a 8-year low at FY2017 at 5.9 million units. Car sales have continued to grow at 7% to 857 thousand units, supported by strong 20% growth in commercial car sales. Infrastructure, construction and mining projects help boost commercial car segment sales.

“In 9M18, Adira Finance booked Rp28.2 trillion of new financing disbursement. This represented a strong growth of 19%y-o-y compared to 9M17. Both motorcycle and car segments contributed strongly to the overall growth. As such, managed receivables reached Rp49.7 trillion, rose 12% compared to the same period last year. We are also pleased to have posted a strong net income growth reaching Rp 1.35 trillion”, said Hafid Hadeli, President Director of Adira Finance.

Overall, car financing grew 28% y-o-y to Rp12.4 trillion. Such growth was driven by the rise in new car financing to Rp7,4 trillion, increased 34% y-o-y. The uptick in new car financing stemmed from the growth of commercial segment and passenger segment, by 37% and 22%, respectively. Meanwhile, used car financing also grew

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan | Finance Director

Perry B. Slangor / Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : dewa.susila@adira.co.id

perry.slangor@adira.co.id

af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id

masing sebesar 37% dan 22%. Sedangkan pembiayaan mobil bekas juga tumbuh sebesar 20%.

Segmen pembiayaan sepeda motor baru juga membukukan pertumbuhan yang menjanjikan sebesar 20% y-o-y, menjadi Rp 10.3 triliun. Pertumbuhan ini cukup baik bila dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya yang lebih cenderung flat. Sedangkan, pembiayaan non-otomotif tercatat sebesar Rp 1,8 triliun.

Pada periode sembilan bulan tahun 2018, Adira Finance berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 1,35 triliun, tumbuh 24% dibandingkan periode sebelumnya. Pertumbuhan ini antara lain didukung oleh peningkatan pembiayaan baru yang kokoh yang mendorong peningkatan pendapatan bunga menjadi Rp8,0 triliun, naik 12% dibandingkan tahun sebelumnya. Beban bunga tercatat sebesar Rp 3,1 triliun, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 3.1 triliun. Sedangkan, biaya operasional naik sebesar 13% menjadi Rp 2,5 triliun, didorong oleh kenaikan upah dan biaya manfaat seiring dengan penyesuaian upah minimum regional, penyesuaian upah tahunan serta pelatihan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Dari segi kualitas aset, NPL berada pada level 1.95% dari piutang yang dikelola per September 2018 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 2.06%. Sementara biaya kredit konsolidasi, termasuk pembiayaan bersama sebesar 5.0% dari piutang yang dikelola pada 9M18 dibandingkan dengan 9M17 sebesar 4.6%.

“Dari sisi pendanaan external, total pinjaman kami meningkat 6% menjadi Rp. 21,7 triliun untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan. Pinjaman perbankan dan obligasi pasar modal memiliki kontribusi masing-masing sebesar 49%:51%. Ekuitas saat ini mencapai Rp 6,45 triliun dengan gearing ratio berada pada tingkat sebesar 3,4x dimana tahun sebelumnya berada pada posisi 3,7x pada tahun sebelumnya. Pada bulan Agustus 2018, kami telah berhasil menerbitkan obligasi sebesar Rp 2,26 triliun yang merupakan Obligasi Berkelanjutan Adira Finance IV Tahap III”, demikian disampaikan I Dewa Made Susila selaku Direktur Keuangan Adira Finance.

by 20%.

Furthermore, new motorcycle segment also posted encouraging growth of 20% y-o-y in 9M18 to Rp 10.3 trillion, considering such growth was relatively flat in the last several years. Meanwhile, the remaining non-automotive financing amounted to Rp 1.8 trillion.

In 9M18, Adira Finance booked net income of Rp 1.35 trillion, growing 24% compared to previous period. Higher net income was mainly attributable to the strong new financing disbursement that fueled the increase in interest income to Rp 8,0 trillion, rose 12% y-o-y. Interest expense was sustained at Rp3.1 trillion, as compared to Rp 3.1 in the same period last year. Operating expense went up by 13% to Rp 2.5 trillion, mainly driven by increase in salary and benefits expenses along with adjustment in regional minimum wages, annual salary adjustment as well as in training in an effort to enhance human resources quality.

In term of asset quality, NPL stood at 1.95% of managed receivable as of September 2018 as compared to the same period last year at 2.06%. While consolidated cost of credit (COC), including joint financing receivables stood at 5.0% of manage receivable in 9M18 as compared to 4.6% in 9M17.

“In supporting business growth, on the external funding side, total borrowings increased by 6% to Rp. 21.7 trillion. The bank loans and bonds (capital market) has 49%:51% contribution. Total equity reached Rp 6.45 trillion, and gearing ratio was recorded at 3.4x in 9M18 compared to the previous year at 3.7x. In August 2018, we had successfully issued bonds amounted to Rp 2.26 trillion, registered as Adira Finance Continuous Bonds IV Phase III”, stated I Dewa Made Susila, Finance Director of Adira Finance.

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan | Finance Director

Perry B. Slangor / Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : dewa.susila@adira.co.id

perry.slangor@adira.co.id

af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id

“Target pertumbuhan pembiayaan baru kami di awal tahun adalah 5-10%. Saat ini kami *on track* dengan pertumbuhan kami dimana pembiayaan baru kami tumbuh 19%”, lanjut Hafid Hadeli.

“Our new financing disbursement target at the beginning of year was around 5%-10%. Hence, we are on track with our growth target as our financing disbursement grew 19% in 9M18,” added Hafid Hadeli.

Mengenai Adira Finance:

Adira Finance berdiri pada tahun 1990 semula dikembangkan sebagai perusahaan pembiayaan mobil, yang kemudian sejak tahun 1997 merambah ke pembiayaan sepeda motor. Pada tahun 2004, Adira Finance menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang selanjutnya diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon). Saat ini kepemilikan saham Bank Danamon terhadap Perusahaan adalah sebesar 92,07%.

About Adira Finance:

Adira Finance was founded in 1990, initially operated as car financing company, and later in 1997 expanded to motorcycle financing. In 2004, Adira Finance has its shares public offering in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) and was later acquired by PT Bank Danamon Indonesia (Bank Danamon). Today, Bank Danamon’s ownership in the Company is 92.07%.

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan | Finance Director

Perry B. Slangor / Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : dewa.susila@adira.co.id

perry.slangor@adira.co.id

af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan | Finance Director

Perry B. Slangor / Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : dewa.susila@adira.co.id
perry.slangor@adira.co.id
af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id